

ABSTRAK

Imas Ruroh : *Pengaruh Modal Kerja terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk Tahun 2004-2013.*

Modal kerja merupakan dana yang dipergunakan oleh perusahaan untuk melangsungkan kegiatan operasi sehari-hari. Untuk mengetahui berapa jumlah modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan, manajer melakukan analisis terhadap modal kerjanya yang didasarkan kepada informasi atau laporan keuangan perusahaan, kemudian dikaitkan dengan kinerja keuangan yang diukur dengan penilaian analisis rasio keuangan. *Debt to Equity Ratio* (DER) termasuk bagian dari rasio-rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis jumlah modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan.

PT. Duta Pertiwi Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang industri pengolahan perekat kayu lapis, barang-barang kimia dan pertambangan yang mempunyai misi ikut berpartisipasi dalam mengembangkan teknologi dan perekonomian nasional, serta keterampilan tenaga kerja nasional. Maka dari itu, pengelolaan modal kerja pada perusahaan sangat memerlukan perhatian khusus. Perusahaan juga berkepentingan untuk menjaga kinerja keuangannya dengan baik terutama *Debt to Equity Ratio* agar perusahaan mampu untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Untuk itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal kerja (*current ratio, quick ratio, cash raio, cash to total asset*) terhadap kinerja keuangan (*Debt to Equity Ratio*) baik secara parsial maupun simultan, serta mencari variabel yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, dilakukan pada perusahaan PT. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk dengan pengambilan sampel bersifat *purposive sampling*. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil yang di dapat adalah terdapat pengaruh secara parsial antara modal kerja (*current ratio, quick ratio, cash ratio, cash to total asset ratio*) terhadap kinerja keuangan (*Debt to Equity Ratio*). Secara bersama-sama (simultan) menunjukkan F hitung 25,901 dengan nilai signifikansi 0,002 sedangkan F tabel dengan probabilitas 5% adalah 5,192.

Kata kunci : *current ratio, quick ratio, cash ratio, cash to total asset ratio, Debt to Equity ratio.*